



BADAN LAYANAN UMUM DAERAH RUMAH SAKIT UMUM KOTA TARAKAN

Laporan Keuangan Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

Disertai
Laporan Auditor Independen

Jl. Aki Babu RT. 01 No. 170, Kelurahan Karang Harapan, Kecamatan Tarakan Barat,
Kota Tarakan, Kalimantan Utara.

RUMAH SAKIT UMUM KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Pejabat Pengelola BLUD

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2021 dan 2020

Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	1
Laporan Realisasi Anggaran	2
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	3
Laporan Operasional	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan	7



PEMERINTAH KOTA TARAKAN
RUMAH SAKIT UMUM KOTA TARAKAN
Jl. Aki Babu RT. 01 No. 170 Telp (0551-3809919)
Email: rsukotatarakan@gmail.com Website: rsukotatarakan.id.

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2021.**
Rumah Sakit Umum Kota Tarakan
Nomor: 445/712/RSUKT/2022

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : dr. Joko Haryanto, M.M.
Alamat Kantor : Jl. Aki Babu RT. 01 No. 170 Kota Tarakan Kalimantan Utara
Telepon : (0551-3809919)
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama Rumah Sakit Umum Kota Tarakan menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan Tahun 2021.
2. Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan Tahun 2021 telah disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan berdasarkan Standar Akuntansi yang berlaku.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Tahun 2021 Rumah Sakit Umum Kota Tarakan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan Tahun 2021 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Rumah Sakit Umum Kota Tarakan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi yang relevan bagi Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tarakan, 18 April 2022

dr. Joko Haryanto, M.M.
Direktur

Nomor : 00018/2.1083/AU.2/11/1157-1/1/IV/2022

**Laporan Auditor Independen
Walikota Tarakan, Dewan Pengawas dan Direksi**

Rumah Sakit Umum Kota Tarakan

Kami telah mengaudit laporan keuangan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit mencakup pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti-bukti tentang jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Dalam melakukan penilaian atas risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, namun tidak untuk tujuan menyatakan suatu opini atas efektivitas pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan tanggal 31 Desember 2021, realisasi anggaran serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.

Laporan atas Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen dengan laporan kami nomor 027/KAP-AG/04/2022 dan nomor 028/KAP-AG/04/2022 tanggal 18 April 2022.

Hal Lain

Laporan keuangan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2020, serta laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan operasional, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut didasarkan atas laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 yang tidak diaudit.

**Kantor Akuntan Publik
Arif & Glorius**



Glorius Martinus Sinaga

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1157

18 April 2022

**RUMAH SAKIT UMUM KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
NERACA**

Per 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	5	45.732.442.812,23	17.065.850.495,79
Piutang Pendapatan	6	1.886.143.862,00	1.919.454.475,00
Persediaan	7	3.348.381.070,59	3.042.128.651,40
JUMLAH ASET LANCAR		50.966.967.744,82	22.027.433.622,19
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
Tanah	8.a	2.311.040.000,00	-
Peralatan dan Mesin	8.b	92.469.734.427,00	72.917.845.042,00
Gedung dan Bangunan	8.c	158.740.356.962,77	147.944.145.430,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	8.d	4.165.487.976,00	3.956.925.862,00
Aset Tetap Lainnya	8.e	197.800.000,00	197.800.000,00
Akumulasi Penyusutan	8.f	(69.283.196.203,00)	(60.244.960.834,00)
Nilai Tercatat Aset Tetap		188.601.223.162,77	164.771.755.500,00
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		188.601.223.162,77	164.771.755.500,00
JUMLAH ASET		239.568.190.907,59	186.799.189.122,19
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Beban	9	3.504.076.113,00	1.880.283.641,76
JUMLAH KEWAJIBAN		3.504.076.113,00	1.880.283.641,76
EKUITAS			
Ekuitas	10	236.064.114.794,59	184.918.905.480,43
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		239.568.190.907,59	186.799.189.122,19

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT UMUM KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Anggaran 2021	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
PENDAPATAN					
Pendapatan Jasa Layanan	4.a	30.000.000.000,00	62.087.836.179,56	207,0	19.878.265.530,71
Pendapatan Hibah	4.a	-	-	-	15.777.446.982,00
Pendapatan APBD	4.a	36.514.867.236,00	29.497.942.192,00	80,8	31.077.655.200,66
Pendapatan Usaha Lainnya	4.a	-	581.644.505,20	-	146.018.201,79
JUMLAH PENDAPATAN		66.514.867.236,00	92.167.422.876,76	138,57	66.879.385.915,16
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	4.b.1	10.319.541.431,00	9.046.722.301,00	87,7	9.364.902.315,00
Belanja Barang dan Jasa	4.b.2	46.739.819.626,00	35.834.286.379,55	76,7	18.018.669.601,37
Jumlah Belanja Operasi		57.059.361.057,00	44.881.008.680,55	78,66	27.383.571.916,37
Belanja Modal					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.b.3	25.186.356.674,00	17.727.610.441,00	70,39	21.955.846.503,00
Belanja Modal Gedung dan Banguna	4.b.4	1.335.000.000,00	892.211.438,77	66,83	474.117.000,00
Jumlah Belanja Modal		26.521.356.674,00	18.619.821.879,77	70,21	22.429.963.503,00
JUMLAH BELANJA		83.580.717.731,00	63.500.830.560,32	75,98	49.813.535.419,37
SURPLUS/ (DEFISIT)		(17.065.850.495,00)	28.666.592.316,44		17.065.850.495,79
PEMBIAYAAN					
PENERIMAAN PEMBIAYAAN					
Penggunaan SILPA		17.065.850.495,00	17.065.850.495,00		-
PENGELUARAN PEMBIAYAAN					
		-	-		-
PEMBIAYAAN NETTO		17.065.850.495,00	17.065.850.495,00		-
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA/SIKPA)		-	45.732.442.811,44		17.065.850.495,79

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT UMUM KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Per 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo Anggaran Lebih Awal	17.065.850.495,79	-
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	<u>(17.065.850.495,79)</u>	<u>-</u>
Sub total	-	-
Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	<u>45.732.442.811,44</u>	<u>17.065.850.495,79</u>
Saldo Anggaran Lebih Akhir	<u>45.732.442.811,44</u>	<u>17.065.850.495,79</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT UMUM KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2021	2020	Kenaikan (Penurunan)	% Kenaikan (Penurunan)
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN - LO					
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO					
Pendapatan Jasa Layanan - LO	11	62.054.525.566,56	21.797.720.005,71	40.256.805.560,85	184,68
Pendapatan APBD - LO	12	30.520.004.952,65	31.077.655.200,66	(557.650.248,01)	(1,79)
LAIN-LAIN PAD YANG SAH - LO					
Pendapatan Hibah - LO	13	12.744.318.849,80	17.163.780.386,00	(4.419.461.536,20)	(25,75)
Pendapatan Lainnya - LO	14	581.644.505,20	146.018.201,79	435.626.303,41	298,34
JUMLAH PENDAPATAN - LO		105.900.493.874,21	70.185.173.794,16	35.715.320.080,05	50,89
BEBAN					
BEBAN OPERASIONAL					
Beban Pegawai - LO	15	9.046.722.301,00	9.350.842.778,00	(304.120.477,00)	(3,25)
Beban Persediaan	16	18.299.316.053,97	3.927.887.228,27	14.371.428.825,70	365,88
Beban Jasa	17	20.055.910.457,38	15.433.173.916,72	4.622.736.540,66	29,95
Beban Pemeliharaan	18	750.358.315,60	444.631.946,00	305.726.369,60	68,76
Beban Hibah	19	-	1.386.333.404,00	(1.386.333.404,00)	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas	20	165.770.412,00	127.063.682,00	38.706.730,00	30,46
Beban Penyusutan dan Amortisasi	21	11.337.056.388,00	7.427.469.068,00	3.909.587.320,00	52,64
JUMLAH BEBAN		59.655.133.927,95	38.097.402.022,99	21.557.731.904,96	56,59
SURPLUS DARI OPERASIONAL		46.245.359.946,26	32.087.771.771,17	14.157.588.175,09	44,12
SURPLUS LAPORAN OPERASIONAL		46.245.359.946,26	32.087.771.771,17	14.157.588.175,09	44,12

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT UMUM KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Ekuitas Awal	184.918.905.480,43	150.655.278.322,14
Surplus (Defisit) LO	46.245.359.946,26	32.087.771.771,17
Koreksi Ekuitas		
Koreksi Nilai Persediaan	947.967.405,90	1.676.763.689,12
Koreksi Ekuitas Lainnya	3.951.881.962,00	499.091.698,00
Ekuitas Akhir	<u>236.064.114.794,59</u>	<u>184.918.905.480,43</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RUMAH SAKIT UMUM KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Arus kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk:		
Pendapatan Jasa Layanan	62.087.836.179,56	19.878.265.530,71
Pendapatan APBD	29.497.942.192,00	31.077.655.200,66
Pendapatan Hibah - LRA	-	15.777.446.982,00
Pendapatan Lainnya - LRA	581.644.505,20	146.018.201,79
Jumlah Arus Kas Masuk	<u>92.167.422.876,76</u>	<u>66.879.385.915,16</u>
Arus Kas Keluar:		
Belanja Pegawai	9.046.722.301,00	9.364.902.315,00
Belanja Barang dan Jasa	35.834.286.379,55	18.018.669.601,37
Jumlah Arus Kas Keluar	<u>44.881.008.680,55</u>	<u>27.383.571.916,37</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>47.286.414.196,21</u>	<u>39.495.813.998,79</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Keluar:		
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17.727.610.441,00	21.955.846.503,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	892.211.438,77	474.117.000,00
Jumlah Arus Kas Keluar	<u>18.619.821.879,77</u>	<u>22.429.963.503,00</u>
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>(18.619.821.879,77)</u>	<u>(22.429.963.503,00)</u>
Kenaikan Kas dan Bank	28.666.592.316,44	17.065.850.495,79
Saldo Awal Kas dan Bank	<u>17.065.850.495,79</u>	<u>-</u>
Saldo Akhir Kas dan Bank	<u>45.732.442.812,23</u>	<u>17.065.850.495,79</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Informasi Umum

a. Sejarah Pembentukan

Rumah Sakit Umum Kota Tarakan merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah Kota Tarakan yang secara resmi menjadi rumah sakit kelas C berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tarakan. Kapasitas 100 tempat tidur pada awal pembangunan yang berfungsi sebagai pusat pelayanan rujukan.

Berdasarkan peraturan walikota nomor 440/HK-XI/300/2016 Tentang Penetapan Nama Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Kota Tarakan Tahun 2016. Rumah sakit ini diberi nama "Rumah Sakit Umum Daerah Mantri Raga" yang kemudian pada Bulan Maret Tahun 2019 diubah menjadi "Rumah Sakit Umum Kota Tarakan" berdasarkan SK Walikota Tarakan Nomor 440/HK-III/66/2019.

b. Dasar Hukum pembentukan BLUD

Dasar hukum Pembentukan Rumah Sakit Umum tarakan didasarkan pada:

- Peraturan walikota nomor 440/HK-XI/300/2016 Tentang Penetapan Nama Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Kota Tarakan Tahun 2016.
- Peraturan Daerah Kota Tarakan Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tarakan. Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya berpedoman pada Peraturan Walikota Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.
- Peraturan Walikota Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.
- Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tarakan Nomor: 440/1/I/1/2019 tentang Ijin Operasional Rumah Sakit Umum Kota Tarakan sebagai Rumah Sakit Kelas C.

c. Alamat Kantor Pusat BLUD, Unit Vertikal BLUD dan Unit Usaha BLUD

- Kantor Pusat dan kedudukan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan terletak di jalan Aki Babu RT. 01 No.170. Karang Harapan Tarakan Barat, Telepone (0051-3809919)
- Rumah Sakit Umum Kota Tarakan merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah Kota Tarakan yang secara resmi menjadi rumah sakit kelas C berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tarakan. Kapasitas 100 tempat tidur pada awal pembangunan yang berfungsi sebagai pusat pelayanan rujukan.
- Unit Usaha BLUD Rumah Sakit Umum Daerah bergerak dalam bidang pelayanan medik, dari pelayanan rawat jalan sampai dengan rawat inap dan pelayanan medik lainnya yang secara keseluruhan dianggap sebagai satu unit usaha. Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan menyajikan semua kegiatan keuangan rumah sakit sebagai satu unit badan usaha.

d. Operasi dan Kegiatan Utama BLUD

Rumah Sakit Umum Kota Tarakan mempunyai fungsi pokok melaksanakan upaya pelayanan medis dan non medis asuhan keperawatan, rujukan, administrasi umum dan keuangan berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.

e. Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus Rumah Sakit

Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Kota Tarakan dibawah oleh Pemerintah Kota Tarakan berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tarakan. Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya berpedoman pada Peraturan Walikota Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.

Gambaran umum Rumah Sakit Umum Kota Tarakan yaitu :

- | | |
|-----------------------|----------------------------------|
| 1. Nama rumah sakit | : Rumah Sakit Umum Kota Tarakan. |
| 2. Status Kepemilikan | : Pemerintah Kota Tarakan. |
| 3. Kelas | : Kelas C. |
| 4. Direktur | : dr. Joko Haryanto, M.M. |
| 5. Kategori | : Rumah Sakit Umum Daerah. |
| 6. Tanggal diresmikan | : 11 Maret 2019. |

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Struktur organisasi Rumah Sakit Umum Kota Tarakan ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah, Susunan Pejabat saat ini adalah sebagai berikut:

- Direktur	: dr. Joko Haryanto, M.M.
- Kepala Bidang Pelayanan	: dr. Ishak Paloga
- Kepala Bidang Penunjang	: dr. Rozi Djoko Arfiono.
- Plt. Kepala Bidang Hubungan Masyarakat	: Noraini BTE Ambo Tani, S.K.M.
- Kepala Bagian Tata Usaha	: Sumiati, S.E.
- Kepala Seksi Keperawatan dan Kebidanan	: Paulus D., A.Md.Kep.
- Kepala Seksi Pelayanan Medik	: Wiwin Ratmini, S.Kep., M.Kes.
- Kepala Seksi Penunjang Medik	: Lasiah, S.Far.
- Kepala Seksi Penunjang Non Medik	: Mubin Subagiyo, A.Md.Kep.
- Kepala Seksi Pemasaran dan Kerjasama	: Noraini Bte Ambo Tani, S.K.M.
- Kepala Seksi Informasi Hukum dan Pengaduan	: Mashuri, A.Md.Keb.
- Kassubag. Administrasi Umum dan Kepegawaian	: Nila Rodhiana, S.T.
- Kassubag. Perencanaan Program dan Penilaian Kinerja	: Nurfaisah, S.K.M., M.Kes.
- Kassubag. Keuangan dan Akuntansi	: Daeng Adimas Bayu W., S.E.

2. Basis Akuntansi

Sejak diresmikan tahun 2019, Rumah Sakit Umum Kota Tarakan telah menerapkan basis akrual untuk dalam penyusunan Laporan Keuangannya untuk pengakuan pendapatan dan beban dalam laporan operasional dan pengakuan aset, kewajiban, serta ekuitas dalam Neraca. Namun demikian, penyajian Laporan Realisasi Anggaran tetap berdasarkan basis kas.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban, dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau peristiwa lainnya pada saat transaksi atau peristiwa itu terjadi sehingga berpengaruh pada keuangan tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Adapun dasar pengukuran yang diterapkan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan adalah menggunakan nilai perolehan historis. Pengukuran berarti bahwa proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah kecuali disebutkan lain. Laporan Keuangan RSU Kota Tarakan Provinsi Kalimantan Utara Tahun Anggaran 2020 disusun berdasarkan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara yang telah ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 13 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual pada Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Utara Nomor 30 Tahun 2017. Kebijakan Akuntansi tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Adapun informasi penting lainnya yang dapat mempengaruhi laporan keuangan diantaranya sebagai berikut:

- a) Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Rumah Sakit Umum Kota Tarakan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) yang didesain oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP RI). Aplikasi SIMDA terdiri dari SIMDA Keuangan dan SIMDA BMD. SIMDA Keuangan dirancang untuk menghasilkan salah satunya Laporan Keuangan OPD yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMDA BMD adalah sistem yang

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- menghasilkan informasi aset tetap dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik daerah. Adapun proses penyusunan telah melalui serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengiktisaran sampai dengan pelaporan keuangan dan operasi keuangan pada Rumah Sakit Umum Kota Tarakan.
- b) Rumah Sakit Umum Kota Tarakan menggunakan aplikasi khusus untuk pencatatan dan pelaporan persediaan sejak tahun anggaran 2019 yaitu Sistem Informasi Aplikasi Persediaan (SIAP). Aplikasi tersebut membantu dalam inventarisasi persediaan dengan pembuatan kartu persediaan yang terotomasi dan menghasilkan laporan rekapitulasi saldo persediaan. Selain itu mutasi penambahan dan pengurangan juga dapat dipantau melalui kartu kendali persediaan yang dihasilkan aplikasi tersebut. Namun penerapan aplikasi tersebut sampai dengan tahun anggaran 2020 masih ditemukan kendala - kendala dan permasalahan yang bersifat teknis dan perlu diatasi dengan perbaikan dan pengembangan di tahun anggaran berikutnya.
 - c) Pemerintah Kota telah menerapkan perubahan kebijakan akuntansi berdasarkan Peraturan Walikota Tarakan Nomor 24 Tahun 2020 agar kodifikasi Aset Tetap sesuai dengan Permendagri 108/2016 yaitu Alat Olahraga yang tercatat di Aset Tetap Lainnya dan Rambu yang tercatat di Aset Tetap Gedung dan Bangunan direklasifikasi ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin. Hal tersebut juga berdampak pada perhitungan penyusutan dan penyajian saldo Aset Tetap pada Rumah Sakit Umum Kota Tarakan. Selain dengan diberlakukan Peraturan Walikota tersebut pula, maka diterapkan pula peningkatan batas kapitalisasi Aset Tetap sehingga berdampak pada Aset Tetap dibawah batas kapitalisasi tersebut reklasifikasi ke laporan ekstrakomtabel.
 - d) Selama Tahun 2021, tidak ada kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi laporan keuangan ini selain Pandemi COVID-19 yang telah melanda hampir seluruh negara di dunia memerlukan upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran, yang pada akhirnya menimbulkan dampak sosial yang sangat besar. Rumah sakit pemerintah dan swasta disiagakan untuk penanganan COVID 19 ini. Kegiatan sterilisasi dilakukan secara masif dengan penyemprotan disinfektan pada fasilitas-fasilitas umum. Perilaku individu juga mendorong gerakan cuci tangan, *physical distancing* dan memakai masker sebagai pelindung diri agar tidak tersebar dan menyebarkan COVID-19 ini. Ditahun yang sama pernah dilaksanakan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta kebijakan *Work From Home* (WFH).
 - e) Entitas akuntansi dan pelaporan telah mengungkapkan dampak Pandemi COVID-19 terhadap pos-pos dalam laporan keuangan secara memadai. Adapun dampaknya terasa pada seluruh aspek kehidupan, tak hanya bidang sosial, tetapi juga perekonomian dan keuangan nasional tak terkecuali Kota Tarakan. Pemerintah Kota Tarakan telah mengambil kebijakan rasionalisasi, realokasi, dan *refocusing* terhadap APBD Kota Tarakan untuk penanganan Pandemi Covid-19 sehingga berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung pada Laporan Keuangan ini.

3. Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pendapatan LO diakui:

- Pada saat timbulnya hak atas pendapatan;
- Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi;
- Pendapatan LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan.

b. Beban diakui pada saat:

- Timbulnya kewajiban, adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Daerah.
- Terjadinya konsumsi aset, adalah pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.
- Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu.

c. Kas dan Setara Kas

- Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Uang tunai terdiri atas uang kertas dan logam.
- Kas dicatat pada saat diterima atau dibayarkan dengan jumlah sebesar nilai nominal rupiah transaksi.

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Kas terdiri atas Kas di Kas Penerimaan, Kas di Bank Mandiri Cabang Tarakan, dan Kas di Bank BCA Cabang Tarakan.
- Apabila ada kas daerah dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs pada tanggal transaksi.

d. Piutang

Piutang merupakan hak atau klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi terdiri atas Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direalisasikan (Net Realizable Value). Kualitas piutang dengan klasifikasi sebagai berikut:

- Kualitas Piutang Lancar;

e. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat dalam waktu dua belas bulan dari tanggal pelaporan. Persediaan diantaranya terdiri atas persediaan obat-obatan, dan bahan habis pakai. diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan nilai barang yang belum terjual atau terpakai, sesuai hasil inventarisasi fisik. Persediaan dalam Neraca dinilai berdasarkan:

- Biaya perolehan (at cost) bila diperoleh dengan pembelian
- Biaya standar bila diperoleh dengan memproduksi sendiri
- Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan

Pada akhir periode akuntansi, dilakukan inventarisasi fisik persediaan untuk menentukan nilai persediaan dan beban persediaan. Persediaan dan Beban Persediaan dinilai dengan menggunakan metode FIFO.

f. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan pemerintahan dan untuk pelayanan publik, bukan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat/Pihak III. Aset tetap dapat diperoleh dari dana yang bersumber dari sebagian atau seluruh APBD melalui pembelian, pembangunan, donasi, dan pertukaran dengan aset lainnya. Aset tetap terdiri atas :

- Tanah;
- Peralatan dan Mesin;
- Gedung dan Bangunan;
- Jalan, Irigasi, dan Jaringan;
- Aset Tetap Lainnya.

Masa Manfaat Aset tetap sebagai berikut :

<u>Komponen aset tetap</u>	<u>Masa manfaat (Tahun)</u>
Peralatan dan Mesin	: 5 tahun
Gedung dan Bangunan	: 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	: 30 tahun
Aset Tetap Lainnya	: 5 tahun

g. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan. Aset Lainnya terdiri atas:

h. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kewajiban Jangka Pendek terdiri atas :

- Bagian Lancar Utang Jangka Panjang;
- Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK);
 - Utang Beban;
 - Utang Jangka Pendek Lainnya.

Bagian lancar utang jangka panjang adalah bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) merupakan hasil pemotongan dari gaji para pegawai yang merupakan kewajiban mereka kepada pihak ketiga untuk disetorkan kepada pihak-pihak yang berkaitan seperti kepada Negara, BPJS Kesehatan, dsb :

- Utang Beban adalah utang pemerintah daerah yang timbul karena pemerintah daerah mengikat kontrak pengadaan barang atau jasa dengan pihak ketiga yang pembayarannya akan dilakukan di kemudian hari atau sampai dengan tanggal pelaporan belum dilakukan pembayaran.
- Utang Beban yang belum ada SP2D atau dananya belum ke luar dari Rekening Kas.
- Utang jangka pendek lainnya adalah kewajiban jangka pendek yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam jenis-jenis utang tersebut di atas, misalnya denda dan utang bank jangka pendek.
- Utang Beban diakui pada saat diterimanya barang/jasa dalam periode berjalan berdasarkan nilai kas yang akan dibayarkan.

i. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban Jangka Panjang adalah utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi.

Kewajiban Jangka Panjang ini terdiri atas :

- Utang Jangka Panjang Lainnya.

j. Ekuitas Dana

Ekuitas Dana adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara jumlah aset dengan kewajiban pemerintah daerah.

k. Perpajakan

Kewajiban perpajakan bagi RSU Kota Tarakan yang merupakan salah satu Perangkat adalah wajib pungut atau wajib potong terhadap PPN dan PPh untuk selanjutnya menyetor ke kas negara dan melaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak. Sedangkan terhadap kewajiban pajak badan dikecualikan terhadap semua instansi pemerintah.

4. Anggaran dan Realisasi Belanja dan Pendapatan

a. Pendapatan LRA

Pada Tahun Anggaran 2021, realisasi Pendapatan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan sebesar Rp92.167.422.876,76 atau 138,57% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp66.514.867.236,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Tahun 2020 sebesar Rp66.879.385.915,16, maka realisasi pendapatan tahun 2020 mengalami kenaikan. Adapun rincian anggaran dan realisasi pendapatan sebagai berikut:

Uraian	2021			2020
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Pendapatan				
Jasa Layanan	30.000.000.000,00	62.087.836.179,56	206,96	19.878.265.530,71
Hibah	0,00	0,00	0,00	15.777.446.982,00
APBD	36.514.867.236,00	29.497.942.192,00	80,78	31.077.655.200,66
Lainnya	0,00	581.644.505,20	100,0	146.018.201,00
Jumlah	66.514.867.236,00	92.167.422.876,76	138,57	66.879.385.915,16

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jasa Layanan

Imbalan yang diperoleh dari pelaksanaan jasa layanan RSU Kota Tarakan yang diberikan kepada masyarakat, BPJS Kesehatan, Jampersal dan Piutang.

Uraian	2021	2020
Pendapatan Jasa Layanan		
Pendapatan Jasa Layanan Pasien Umum	20.090.399.183,56	5.179.733.845,71
Pendapatan Jasa Layanan BPJS Kesehatan	41.997.436.996,00	14.600.803.243,00
Pendapatan Jasa Layanan Jampersal	0,00	97.728.442,00
Jumlah	62.087.836.179,56	19.878.265.530,71

Hibah

Pendapatan hibah dalam tahun anggaran 2021 dari Instansi/Swasta/Kelompok Masyarakat dan Pemerintah.

APBD

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBD dan tertuang dalam bentuk RBA/DPA BLUD rumah sakit untuk membebani operasional maupun kegiatan investasi BLUD rumah sakit sejumlah Rp29.497.942.192,00

Usaha Lainnya

Merupakan pendapatan yang bersumber dari pendapatan bunga bank dan pendapatan pengembalian.

b. Belanja LRA

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp63.636.940.221,32 atau 76,14% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp83.580.717.731,00. Sedangkan Realisasi belanja untuk tahun 2020 sebesar Rp49.813.535.419,37 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021			2020
	Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
Belanja Operasi				
Belanja Pegawai	10.319.541.431,00	9.046.722.301,00	87,7	9.364.902.315,00
Belanja Barang dan Jasa	46.739.819.626,00	35.834.286.379,55	76,7	18.018.669.601,37
Belanja Modal				
Peralatan dan Mesin	25.186.356.674,00	17.727.610.441,00	70,39	21.955.846.503,00
Gedung dan Bangunan	1.335.000.000,00	892.211.438,77	66,83	474.117.000,00
Jumlah	83.580.717.731,00	63.500.830.560,32	75,98	49.813.535.419,37

Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai 31 Desember 2021 sebesar Rp9.046.722.301,00 atau 87,67% dari anggarannya sebesar Rp 10.319.541.431,00 sedangkan realisasi belanja pegawai 31 Desember 2020 sebesar Rp9.364.902.315,00. Berikut uraian belanja pegawai untuk tahun 2021 dan 2020:

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Anggaran 2020	Realisasi 2020
Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	3.620.253.208,00	3.262.993.947,00	3.491.590.533,00	3.437.151.600,00
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	4.930.934.036,00	4.455.856.672,00	4.677.000.000,00	4.576.662.039,00
Belanja Lain-Lain	1.768.354.187,00	1.327.871.682,00	1.370.715.249,00	1.351.088.676,00
Jumlah	10.319.541.431,00	9.046.722.301,00	9.539.305.782,00	9.364.902.315,00

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Belanja Barang dan Jasa

Realisasi belanja barang dan jasa 31 Desember 2021 sebesar Rp35.834.286.379,55 atau 76,67% dari anggarannya sebesar Rp46.739.819.626,00. Sedangkan Realisasi belanja barang dan jasa 31 Desember 2020 sebesar Rp18.018.669.601,37. Realisasi belanja barang dan jasa untuk tahun 2021 dan 2020 tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Anggaran 2020	Realisasi 2020
Bahan Obat-Obatan	0,00	0,00	900.000.000,00	891.681.568,00
Bahan Kimia dan Pupuk	0,00	0,00	1.053.740.000,00	1.052.096.781,70
Belanja Listrik	0,00	0,00	800.000.000,00	769.394.439,00
Jasa Pihak Ketiga	0,00	0,00	9.664.588.256,00	8.532.683.914,96
Jasa Pelayanan Kesehatan	0,00	0,00	2.911.782.876,00	2.831.267.926,00
Bahan Pakai Habis	4.263.623.044,00	2.966.035.980,00	169.000.000,00	1.000.348.245,00
Bahan/Material	12.230.604.000,00	11.401.168.924,81	750.000.000,00	365.560.598,71
Jasa Kantor	11.937.244.805,00	9.055.244.702,14	486.736.950,00	362.515.250,00
Pemeliharaan	1.268.000.000,00	553.266.604,60	85.000.000,00	27.688.000,00
Honorarium Non PNS	8.231.087.777,00	6.311.792.723,00	0,00	0,00
Jasa Pelayanan	5.000.000.000,00	3.947.887.148,00	0,00	0,00
Lain-Lain	3.809.260.000,00	1.598.890.297,00	2.524.408.070,00	2.185.432.878,00
Jumlah	46.739.819.626,00	35.834.286.379,55	19.345.256.152,00	18.018.669.601,37

Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Peralatan dan Mesin pada Tahun Anggaran 2021 Rumah Sakit Umum Kota Tarakan sebesar Rp17.727.610.441,00 atau 70,39% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp25.186.356.674,00. Jika dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2020 sebesar Rp21.955.846.503,00, maka realisasi pada tahun 2021 mengalami penurunan. Adapun rinciannya dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Anggaran 2020	Realisasi 2020
Kendaraan Bermotor Penumpang	1.243.000.000,00	1.231.317.751,00	0,00	0,00
Alat Kantor Lainnya	5.349.162.718,00	4.052.998.835,00	213.140.000,00	212.203.000,00
Alat Kedokteran Lainnya	15.827.193.956,00	10.960.526.382,00	0,00	0,00
Alat Kesehatan Umum Lainnya	1.767.000.000,00	557.654.273,00	0,00	0,00
Peralatan Komputer Lainnya	692.519.611,00	644.365.000,00	0,00	0,00
Alat Kesehatan Perawatan	0,00	0,00	5.232.586.000,00	5.010.331.199,00
Alat Kesehatan	0,00	0,00	16.643.195.444,00	15.375.837.317,00
Belanja Lain-Lain	307.480.389,00	280.748.200,00	1.276.403.050,00	1.357.474.987,00
Jumlah	25.186.356.674,00	17.727.610.441,00	23.057.324.494,00	21.955.846.503,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Gedung dan Bangunan pada Tahun Anggaran 2021 Rumah Sakit Umum Kota Tarakan sebesar Rp 892.211.438,77 .Jika dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2020 sebesar Rp474.117.000,00, maka realisasi pada tahun 2021 mengalami kenaikan. Adapun rinciannya dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Anggaran 2020	Realisasi 2020
Bangunan Gedung Kantor	0,00	0,00	500.000.000,00	474.117.000,00
Bangunan Kesehatan	1.335.000.000,00	892.211.438,77	0,00	0,00
Jumlah	1.335.000.000,00	892.211.438,77	654.000.000,00	474.117.000,00

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5. Kas di BLUD

Berdasarkan Laporan Neraca, Saldo Kas Setara Kas per 31 Desember 2021 sebesar Rp45.732.442.812,23 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp17.065.850.495,79 atau terjadi kenaikan sebesar Rp28.666.592.316,44 atau 167,98%.

Akun ini terdiri dari:

Uraian	Nomor Rekening	2021	2020
Kas Di Bendahara Penerimaan	-	12.897.350,00	0,00
PT. Bank Mandiri Tbk.Cabang Tarakan	149-00-1156089-5	45.347.270.294,07	17.065.850.495,79
PT. Bank Central Asia Tbk Cabang Tarakan	7805788895	372.275.168,16	0,00
Jumlah		45.732.442.812,23	17.065.850.495,79

6. Piutang Pendapatan

Berdasarkan Laporan Neraca, Piutang per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.886.143.862,00 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.919.454.475,00 atau terjadi penurunan sebesar (Rp33.310.613,00) atau (1,73%) dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021	2020
Piutang	1.886.143.862,00	1.919.454.475,00
Jumlah	1.886.143.862,00	1.919.454.475,00

7. Persediaan

Saldo Persediaan dalam Neraca per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.348.381.070,59 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.938.564.796,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021	2020
Persediaan		
Bahan Pakai Habis	3.348.381.070,59	3.042.128.651,40
Jumlah	3.348.381.070,59	3.042.128.651,40

8. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap dalam Neraca per 31 Desember 2021 sebesar Rp188.601.223.162,77 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp164.771.755.500,00 atau terjadi kenaikan sebesar Rp23.829.467.662,77. Adapun rincian aset tetap tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
Tanah	-	2.311.040.000,00	-	2.311.040.000,00
Peralatan dan Mesin	72.917.845.042,34	19.573.890.346,00	22.000.957,00	92.469.734.431,00
Gedung dan Bangunan	147.944.145.430,00	1.028.321.099,77	-	158.740.356.962,77
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3.956.925.864,00	208.562.114,00	-	4.165.487.976,00
Aset Tetap Lainnya	197.800.000,00	-	-	197.800.000,00
Nilai Tercatat Aset Tetap	225.016.716.334,00	32.889.703.992,77	22.000.957,00	257.884.419.369,77

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

a. Tanah

Saldo Aset berupa Tanah dalam Neraca per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.311.040.000,00 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp0,00 atau terjadi kenaikan sebesar Rp2.311.040.000,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

Uraian		Nilai (Rp)
Saldo Per 31 Desember 2020		0,00
Penambahan:		
1	Koreksi Pencatatan	2.311.040.000,00
	Jumlah	2.311.040.000,00
Pengurangan:		
1	Mutasi Aset Ke SKPD Lain	0,00
	Jumlah	0,00
Saldo Per 31 Desember 2021		2.311.040.000,00

b. Peralatan dan Mesin

Saldo Aset berupa Peralatan dan Mesin dalam Neraca per 31 Desember 2021 sebesar Rp92.469.734.427,00 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp72.917.845.042,00 atau terjadi kenaikan sebesar Rp1.551.889.385,00 atau 26,81% dengan rincian sebagai berikut:

Uraian		Nilai (Rp)
Saldo Per 31 Desember 2020		72.917.845.042,00
Penambahan:		
1	Belanja Modal	17.727.610.441,00
2	Mutasi Aset Dari OPD Lain	23.410.000,00
3	Hibah Dari Pemerintah Pusat / Provinsi	1.822.869.905,00
	Jumlah	19.573.890.346,00
Pengurangan:		
1	Aset Dibawah Nilai Kapitalisasi	22.000.957,00
	Jumlah	22.000.957,00
Saldo Per 31 Desember 2021		92.469.734.427,00

c. Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Gedung dan Bangunan berupa Bangunan Gedung Kantor Permanen dalam Neraca per 31 Desember 2021 sebesar Rp158.740.356.962,77 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp147.944.145.430,00 atau terjadi kenaikan sebesar Rp10.796.211.532,77 atau 7,29% dengan rincian sebagai berikut:

Uraian		Nilai (Rp)
Saldo Per 31 Desember 2020		147.944.845.042,00
Penambahan:		
	Belanja Modal	1.028.321.099,77
	Mutasi Aset Dari OPD Lain	9.767.890.433,00
	Jumlah	10.796.211.532,77
Pengurangan:		
	Aset dibawah kapitalisasi	0,00
	Jumlah	0,00
Saldo Per 31 Desember 2021		158.740.356.962,77

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset berupa Jalan Irigasi dan Jaringan dalam Neraca per 31 Desember 2021 sebesar Rp4.165.487.976,00 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.956.925.862,00 atau terjadi kenaikan sebesar Rp208.562.114,00.

Uraian	Nilai (Rp)
Saldo Per 31 Desember 2020	3.956.925.864,00
Penambahan:	
Mutasi Aset dari OPD Lain	208.562.114,00
Jumlah	208.562.114,00
Pengurangan:	
Aset dibawah kapitalisasi	0,00
Jumlah	0,00
Saldo Akhir 31 Desember 2021	4.165.487.976,00

e. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Rumah Sakit Umum Kota Tarakan dan dalam kondisi siap digunakan.

Saldo Aset berupa Aset Tetap Lainnya dalam Neraca per 31 Desember 2021 sebesar Rp197.800.00,00 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp197.800.000,00 atau tidak terjadi kenaikan/penurunan.

f. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi Penyusutan dalam Neraca per 31 Desember 2021 sebesar (Rp69.283.196.203,00) sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar (Rp60.244.960.834,00) dengan rincian sebagai berikut:

Klasifikasi	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
Peralatan Mesin	(44.260.977.150,00)	8.279.816.811,00	-	(52.540.793.961,00)
Gedung Bangunan	(13.198.550.288,00)	2.929.935.343,00	-	(16.128.485.631,00)
Jalan Irigasi Jaringan	(486.612.377,00)	127.304.234,00	-	(613.916.611,00)
Aset Tetap Lainnya	-	-	-	0,00
Koreksi Saldo Awal	(2.298.821.019,00)	-	-	0,00
Jumlah	(60.244.960.834,00)	11.337.056.338,00	-	(69.283.196.203,00)

9. Utang Beban

Saldo Utang Beban pada Kewajiban per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.504.076.113,00 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.880.283.641, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021	2020
Utang Beban		
Utang Gaji	0,00	3.106.500,00
Utang Belanja Kegiatan Barang dan Jasa	3.476.177.027,00	1.769.083.647,76
Utang Belanja Rutin /Akrua (Listrik Air Telpon Internet)	116.847.686,00	108.093.494,00
Koreksi Utang Beban Belanja Barjas Persediaan	(88.948.600,00)	0,00
Jumlah	3.504.076.113,00	1.880.283.641,76

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Ekuitas

Saldo Ekuitas dalam Neraca per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp239.465.588.887,09 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp186.643.615.883,81 .

11. Pendapatan Jasa Layanan

Berdasarkan Laporan Operasional, Pendapatan Jasa Pelayanan selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp62.054.525.566,56 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp35.801.730.714,50 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021	2020
Pendapatan Jasa Layanan		
Pendapatan Jasa Layanan Pasien Umum	20.090.399.183,56	14.910.665.337,85
Pendapatan Jasa Layanan BPJS Kesehatan	41.997.436.996,00	27.396.633.753,00
Pendapatan Jasa Layanan Jampersal	0,00	(97.728.442,00)
Pendapatan Piutang	(33.310.613,00)	1.886.143.862,00
Jumlah	62.054.525.566,56	21.797.720.005,71

12. Pendapatan APBD- LO

Berdasarkan Laporan Operasional, Pendapatan APBD selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp30.520.004.952,65 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp31.077.655.200,66 sebagai berikut:

Uraian	2021	2020
Pendapatan APBD		
APBD	30.520.004.952,65	31.077.655.200,66
Jumlah	30.520.004.952,65	31.077.655.200,66

13. Pendapatan Hibah- LO

Berdasarkan Laporan Operasional, Pendapatan Hibah selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.744.318.849,00 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp2.191.136.902,70 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021	2020
Pendapatan Hibah		
Pendapatan Hibah dari Instansi/Swasta/Kelompok Masyarakat	0,00	17.163.780.386,00
Pendapatan Hibah dari Pemerintah	12.744.318.849,00	0,00
Jumlah	12.744.318.849,00	17.163.780.386,00

14. Pendapatan Lainnya

Pendapatan lainnya dalam tahun anggaran 2021 yaitu senilai Rp 581.644.505,20 dan Rp 146.018.201,79 pada tahun 2020 yang berasal dari pendapatan bunga dan pendapatan dari pengembalian.

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

15. Beban Pegawai

Berdasarkan Laporan Operasional, jumlah Beban Pegawai Rumah Sakit Umum Kota Tarakan untuk yang berakhir per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.046.722.301,00 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp9.350.842.778,00 atau terjadi penurunan sebesar (Rp304.120.477,00) atau (3,25%) dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021	2020
Beban Pegawai		
Beban Gaji Pokok PNS / Uang Representasi	3.262.993.947,00	3.423.092.063,00
Beban Tunjangan Keluarga	304.512.947,00	319.980.920,00
Beban Tunjangan Jabatan	137.620.000,00	133.800.000,00
Beban Tunjangan Fungsional	280.300.000,00	296.775.000,00
Beban Tunjangan Fungsional Umum	39.165.000,00	42.180.000,00
Beban Tunjangan Beras	207.845.400,00	192.057.840,00
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	795.500,00	585.140,00
Beban Pembulatan Gaji	47.907,00	48.776,00
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	4.455.856.672,00	4.576.662.039,00
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	0,00	365.661.000,00
Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN	177.633.928,00	0,00
Belanja Honorarium	94.586.000,00	0,00
Belanja Pegawai BLUD	85.365.000,00	0,00
Jumlah	9.046.722.301,00	9.350.842.778,00

16. Beban Persediaan

Berdasarkan Laporan Operasional, jumlah Beban Persediaan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan untuk yang berakhir per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 18.299.316.053,97, sedangkan tahun 2020 sebesar Rp 3.927.887.228,27.

17. Beban Jasa

Berdasarkan Laporan Operasional, jumlah Beban Jasa Rumah Sakit Umum Kota Tarakan untuk yang berakhir per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.055.910.457,38 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp15.433.173.916,72.

18. Beban Pemeliharaan

Berdasarkan Laporan Operasional, jumlah Beban Pemeliharaan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan untuk yang berakhir per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 750.358.315,60 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp 444.631.946 .

19. Beban Hibah

Berdasarkan Laporan Operasional, jumlah Beban Hibah Rumah Sakit Umum Kota Tarakan untuk yang berakhir per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,00 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp1.386.333.404,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021	2020
Beban Hibah		
Beban Hibah dari Instansi/Swasta/Kelompok Masyarakat	0,00	1.386.333.404,00
Jumlah	0,00	1.386.333.404,00

RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Beban Perjalanan Dinas

Berdasarkan Laporan Operasional, jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk yang berakhir per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp165.770.412,00 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp127.063.682,00 atau terjadi kenaikan sebesar Rp38.706.730,00 atau 30,46% dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021	2020
Beban Perjalanan Dinas		
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	20.024.487,00	34.987.000,00
Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	145.745.925,00	92.076.682,00
Jumlah	165.770.412,00	127.063.682,00

21. Beban Penyusutan

Berdasarkan Laporan Operasional, jumlah Beban Penyusutan Rumah Sakit Umum Kota Tarakan untuk yang berakhir per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp11.337.056.338,00 sedangkan tahun 2020 sebesar Rp7.427.469.068,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2021	2020
Beban Penyusutan		
Beban Penyusutan Peralatan Mesin	8.279.816.811,00	4.625.721.715,00
Beban Penyusutan Gedung Bangunan	2.929.935.343,00	2.681.515.625,00
Beban Penyusutan Jalan Irigasi Jaringan	127.304.234,00	120.231.728,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	11.337.056.338,00	7.427.469.068,00

22. Laporan Perubahan Ekuitas

a. Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas adalah sebesar Rp 184.918.905.480,43 Jumlah tersebut merupakan saldo Berdasarkan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2020, sedangkan per 31 Desember 2019 sebesar Rp150.655.278.322,14. Ekuitas awal tersebut merupakan saldo ekuitas akhir periode sebelumnya.

b. Surplus/Defisit – LO

Berdasarkan Laporan Perubahan Ekuitas, diketahui bahwa terdapat Surplus Laporan Operasional pada Rumah Sakit Umum Kota Tarakan per 31 Desember 2021 sebesar Rp46.245.359.946,26 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp32.087.771.771,17. Surplus LO tersebut menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan perubahan ekuitas.

c. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar terdiri dari koreksi nilai persediaan, selisih revaluasi Aset Tetap, dan lain-lain yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koreksi Ekuitas

Merupakan koreksi-koreksi yang disebabkan karena kesalahan mendasar yang berdampak pada laporan keuangan adalah sebesar Rp 947.967.405,90 yang merupakan akibat dari kesalahan pencatatan Beban Persediaan tahun sebelumnya dan selisih beban persediaan.

2. Koreksi Lain-Lain

Berdasarkan Laporan Perubahan Ekuitas, diketahui bahwa terdapat koreksi lain-lain pada Rumah Sakit Umum Kota Tarakan per 31 Desember 2021 sebesar Rp3.951.881.962,00 sedangkan per 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.610.590.163,00 yang disebabkan adanya beberap koreksi terhadap saldo aset tetap.

**RSU KOTA TARAKAN PEMERINTAH KOTA TARAKAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Ekuitas Akhir

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pemerintah pada awal tahun pelaporan.

Saldo Ekuitas Akhir adalah sebesar Rp236.064.144.794,59 Jumlah tersebut merupakan saldo Ekuitas pada Neraca per 31 Desember 2021.

23. Kejadian setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dalam dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.